

SIMONA UNY

SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



LAPORAN e-MONEV

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI

Semester Gasal

TAHUN AKADEMIK

2024/2025



UNIT PENJAMINAN MUTU

JENJANG

S2

**LAPORAN EMONEV
AWAL DAN AKHIR SEMESTER GASAL JENJANG S2
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
TAHUN AKADEMIK 2024-2025**



**disusun oleh :
TIM PENJAMINAN MUTU FIPP**

**TIM PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sesuai visi UNY, setelah tahun 2025 menjadi FIPP menjadi Fakultas Pendidikan dan Psikologi kelas dunia, visi sampai 2025 menjadi Fakultas yang unggul di Asia. Penjamu mempunyai peran penting untuk mencapai visi yang tersebut. Oleh karena itu, kinerja FIPP harus selalu mengarah pada capaian-capaian yang sudah dirumuskan dalam visi dan misi. Untuk meninjau langkah yang sudah dilakukan dan merancang aktivitas yang akan dilakukan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi perlu mengadakan Analisis Hasil E-monev Pembelajaran Semester Gasal 2024-2025 FIPP UNY sehingga aktivitas lembaga dapat selalu sejalan dengan pencapaian visi misi.

Analisis Hasil E-monev Pembelajaran Semester Gasal 2024-2025 FIPP UNY pada hakikatnya merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan suatu institusi perguruan tinggi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), termasuk Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNY. Kegiatan analisis hasil e-monev dibutuhkan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Adapun kegiatan Analisis ini dilakukan dengan mencermati temuan audit/permasalahan di tiap departemen dan mengkaji rangkuman hasil dan masukan E-monev pembelajaran pada semester gasal 2024-2025 di tiap departemen FIPP UNY. Rangkuman hasil e-monev berisi tindak lanjut dan monitoring terhadap tindak lanjut pada tiap departemen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, selanjutnya hasil analisis ini akan disampaikan pada jajaran pimpinan sebagai bahan acuan dalam merumuskan prioritas perbaikan yang akan dipilih dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan di setiap unit/departemen dan selanjutnya disepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.

Melalui kegiatan ini diharapkan diperoleh informasi mengenai hasil Evaluasi & Monitoring (E-MONEV) dari setiap departemen di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNY, yang mencakup (1) hasil

Evaluasi & Monitoring terkait Proses Belajar Mengajar dan Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Tugas Akhir Semester Gasal 2024/2025, (2) tinjauan output berupa perbaikan efektivitas sistem manajemen mutu dan perbaikan pada produk yang berkaitan dengan persyaratan *stakeholder*, dikaitkan dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

B. Maksud Tujuan Monev

Adapun tujuan dari dilakukan tujuan monev pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan monev PBM awal dan akhir
2. Memberikan rekomendasi hasil monev PBM
3. Membudayakan peningkatan mutu berkelanjutan

BAB II

METODE

A. Mekanisme Monev

Direktorat Penjaminan Mutu (DPM) UNY memegang peran penting dalam melaksanakan Mekanisme Monev sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). DPM UNY bertanggung jawab untuk memastikan implementasi evaluasi dan pemantauan mutu dilakukan secara efektif. Adapun tahapan mekanisme monev yaitu sebagai berikut:

1. Pengisian Instrumen melalui Laman survey.uny.ac.id

Mahasiswa diwajibkan untuk mengisi instrumen evaluasi melalui laman survey.uny.ac.id sebagai bagian dari Mekanisme Monev. Instrumen ini dirancang untuk mengukur berbagai aspek kualitas pendidikan, pengajaran, dan layanan yang diterima oleh mahasiswa selama masa studi mereka di UNY.

2. Pengisian e-Monev sebagai Syarat Akses ke DHS (Data Hasil Studi)

Pada akhir semester, mahasiswa diharuskan untuk mengisi instrumen e-Monev sebagai syarat untuk mengakses Data Hasil Studi (DHS). Pengisian e-Monev merupakan langkah kritis dalam proses penjaminan mutu, yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dan evaluasi dari mahasiswa terkait dengan kualitas pembelajaran dan layanan di UNY.

3. Permohonan Pembukaan Akses bagi Mahasiswa yang Terlambat

Apabila mahasiswa mengalami keterlambatan dalam mengisi e-Monev, mereka memiliki kesempatan untuk mengajukan permohonan pembukaan akses laman e-Monev ke Direktorat Penjaminan Mutu (DPM) UNY. Prosedur ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa yang mungkin mengalami kendala tertentu, sehingga mereka tetap dapat berpartisipasi dalam proses Mekanisme Monev.

B. Instrumen Yang Digunakan

Instrumen yang dipakai untuk mengukur kepuasan tenaga kependidikan terhadap manajemen sumber daya manusia adalah kuesioner yang telah

dirancang oleh Direktorat Penjaminan Mutu Universitas Negeri Yogyakarta. Penilaian tingkat kepuasan ini dilakukan secara terpusat oleh Direktorat Penjaminan Mutu melalui sistem informasi survey yang dapat diakses di laman <https://survey.uny.ac.id/site/index>. Metode survei menggunakan instrumen SERVQUAL, yang merupakan hasil pengembangan dari karya Parasuraman, Zeithaml, & Berry (1988). Instrumen ini mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan di kelas, perkuliahan laboratorium, dan pembimbingan tugas akhir. Berikut instrumen survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen.

Tabel 1. Instrumen Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Evaluasi dan Monitoring Proses Belajar Mengajar

No	Instrumen	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan tujuan perkuliahan					
2	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan					
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan					
4	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan					
5	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan					
6	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll).					
7	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan					
8	Kejelasan tentang cara penilaiain hasil pembelajaran					
9	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian					
10	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan					

Tabel 2. Instrumen Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Evaluasi dan Monitoring Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Praktik di Laboratorium

No	Instrumen	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan tujuan praktikum					
2	Kejelasan ruang lingkup praktikum					
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya praktikum untuk mendukung profesi lulusan					
4	Kejelasan kegiatankegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktikum					
5	Kejelasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)					
6	Kejelasan petunjuk praktikum					
7	Kejelasan bahan acuan praktikum (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll) yang dirujuk					
8	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktikum					
9	Kejelasan tentang cara penilaian hasil praktikum					
10	Kejelasan tentang aspek/komponen yang akan dinilai					
11	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses praktikum					

Tabel 3. Instrumen Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Evaluasi dan Monitoring Proses Belajar Mengajar Perkuliahan Tugas Akhir

No	Instrumen	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal					
2	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen					
3	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir					

4	Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan					
5	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir					
6	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing					
7	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir					
8	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir					
9	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir					
10	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir					
11	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir					
12	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi)					

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif persentase sesuai dengan tingkat persentase sebagai berikut :

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	4,21 – 5	Sangat Tinggi
2.	3,41 – 4,20	Tinggi
3.	2,61 – 3,40	Sedang
4.	1,81 – 2,61	Rendah
5.	0 – 1,80	Sangat Rendah

C. Responden

Responden survey e-Monev ini adalah mahasiswa yang menempuh Program Studi S2 di Fakultas Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari : prodi Manajemen Pendidikan (MP); prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS), prodi Teknologi Pendidikan (TP), Pendidikan Dasar (DIKDAS), prodi Bimbingan dan Konseling (BK), prodi PAUD, prodi Pendidikan Luar Biasa (PLB), prodi Psikologi dan prodi Kebijakan Pendidikan (KP).

D. Periode Semester Gasal Tahun Akademik 2024-2025

Survey e-Monev dilakukan pada semester gasal tahun akademik 2024-2025 yang pelaksanaannya dilakukan di awal semester dan akhir semester.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jumlah Responden / Persentase Pengisian Angket Jenjang S2

Prodi	Jumlah Mahasiswa	Responden		Tingkat Partisipasi (%)		
		Awal Semester	Akhir Semester	Awal Semester	Akhir Semester	Rerata
MP	362	93	322	25,69	88,95	57,32
PLS	67	9	56	13,43	83,58	48,51
TP	161	35	132	21,74	81,99	51,86
DIKDAS	315	24	265	7,62	84,13	45,87
BK	202	57	181	28,22	89,60	58,91
PAUD	120	16	102	13,33	85,00	49,17
PLB	91	13	85	14,29	93,41	53,85
PSIKOLOGI	201	16	176	7,96	87,56	47,76
KP	22	2	20	9,09	90,91	50,00
Total	1541	265	1527			

1. Prodi Manajemen Pendidikan

Jumlah mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan yang mengisi e-Monev awal semester berjumlah 93 dari total 322 mahasiswa. Hal ini menunjukkan masih sangat minimnya keikutsertaan mahasiswa untuk melaporkan pelaksanaan kuliah awal semester yaitu 25,69%. Meski begitu, pada akhir semester, jumlah mahasiswa yang melaporkan pelaksanaan kuliah meningkat menjadi 322 orang (88,95%). Dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan yaitu 362, maka perlu terus diusahakan agar di masa mendatang seluruh mahasiswa mengisi e-Monev.

2. Prodi Pendidikan Luar Sekolah

Jumlah mahasiswa S2 Pendidikan Luar Sekolah yang mengisi e-monev awal semester berjumlah 9 dari total 67 orang. Hal ini

menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam melaporkan pelaksanaan kuliah awal semester masih sangat rendah karena dari prosentase hanya sebesar 13.43 %. Namun begitu, pada akhir semester partisipasi meningkat tajam menjadi 56 orang, jika dilihat dari prosentasenya 88,06%, Ini menunjukkan bahwa agar partisipasi mahasiswa dalam mengisi e monev meningkat dibutuhkan kerjasama dengan dosen pengampu serta pengurus departemen

3. Prodi Teknologi Pendidikan

Jumlah mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan yang mengisi e-Monev awal semester berjumlah 35 dari total 161 mahasiswa. Hal ini menunjukkan masih sangat minimnya keikutsertaan mahasiswa untuk melaporkan pelaksanaan kuliah awal semester yaitu 21,74%. Meski begitu, pada akhir semester, jumlah mahasiswa yang melaporkan pelaksanaan kuliah meningkat menjadi 132 orang (81,99%). Dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa S2 Teknologi Pendidikan yaitu 161, maka perlu terus diusahakan agar di masa mendatang seluruh mahasiswa mengisi e-Monev.

4. Prodi Pendidikan Dasar

Jumlah mahasiswa S2 Pendidikan Dasar yang mengisi e-Monev awal semester berjumlah 24 dari total 315 mahasiswa. Hal ini menunjukkan masih sangat minimnya keikutsertaan mahasiswa untuk melaporkan pelaksanaan kuliah awal semester. Meski begitu, pada akhir semester, jumlah mahasiswa yang melaporkan pelaksanaan kuliah meningkat menjadi 265 orang. Dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa S2 Pendidikan Dasar yaitu 315, maka perlu terus 0

5. Prodi Bimbingan dan Konseling

Tingkat partisipasi mahasiswa pada program studi magister bimbingan dan konseling dalam mengisi emonev pembelajaran di awal semester adalah 28,22% dan di akhir semester meningkat menjadi 89,60%. Dengan total jumlah mahasiswa magister bimbingan dan konseling sebanyak 315 mahasiswa. Mahasiswa yang mengisi di awal semester

sejumlah 57 mahasiswa dan di akhir semester sejumlah 181 mahasiswa. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam pengisian e-monev menunjukkan peningkatan 61,38% dari pengisian awal semester ke akhir semester, dengan rata-rata tingkat partisipasi sebesar 58,91%. Secara keseluruhan, mahasiswa sudah berpartisipasi dalam pengisian e-monev. Perlu ada upaya peningkatan partisipasi mahasiswa magister bimbingan dan konseling dalam mengisi e-monev agar semua mahasiswa ikut terlibat dalam pengisian e-monev sehingga didapatkan hasil e-monev yang lebih akurat. Upaya sosialisasi dalam pengisian angket e-monev dari masing-masing dosen pengampu perlu ditingkatkan agar semua dosen pengampu mata kuliah secara sadar dan serempak melakukan sosialisasi pengisian angket e-monev ke semua kelas mata kuliah yang diampu. Selain itu, dapat diupayakan untuk mendisiplinkan mahasiswa dalam mengisi dengan memberi informasi dampak terhadap nilai mata kuliah yang diambil jika tidak mengisi di rentang waktu yang disediakan.

6. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Jumlah mahasiswa S2 Pendidikan Anak Usia Dini yang mengisi e-Monev awal semester berjumlah 16 dari total 120 mahasiswa. Hal ini menunjukkan masih minimnya keikutsertaan mahasiswa dalam evaluasi pelaksanaan kuliah awal semester sebesar 13,33 %. Meski begitu, pada akhir semester, jumlah mahasiswa yang melaporkan pelaksanaan kuliah meningkat menjadi 102 orang atau meningkat menjadi 50,49%. Dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa S2 Pendidikan Anak Usia Dini, maka perlu terus diusahakan agar di masa mendatang seluruh mahasiswa mengisi e-Monev.

7. Prodi Pendidikan Luar Biasa

Jumlah mahasiswa S2 Pendidikan Luar Biasa (PLB) yang mengisi e-Monev pada awal semester berjumlah 13 dari total 91 mahasiswa. Partisipasi ini tergolong sangat rendah, hanya mencapai 14,29%. Namun, pada akhir semester, terjadi peningkatan signifikan dengan 85 mahasiswa yang berpartisipasi, mencapai tingkat partisipasi sebesar 93,41%. Angka

ini menjadi salah satu yang tertinggi dibandingkan dengan program studi lain, menunjukkan adanya peningkatan kesadaran atau kepatuhan mahasiswa terhadap evaluasi akademik. Rata-rata partisipasi mahasiswa PLB mencapai 53,85%, yang berada di kategori menengah dibandingkan program studi lainnya.

Peningkatan drastis ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dorongan dari dosen, kebijakan akademik yang mewajibkan pengisian angket, atau meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya evaluasi di akhir semester. Dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa S2 PLB, peningkatan ini menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi dalam pelaporan evaluasi akademik di akhir semester. Namun, meskipun capaian di akhir semester cukup tinggi, masih diperlukan upaya agar sejak awal semester lebih banyak mahasiswa yang berpartisipasi dalam e-Monev. Dengan demikian, evaluasi perkuliahan dapat berjalan lebih menyeluruh, memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap dinamika pembelajaran di sepanjang semester.

8. Prodi Psikologi

Jumlah mahasiswa S2 Psikologi yang mengisi e-Monev pada awal semester berjumlah 16 dari total 201 mahasiswa. Partisipasi ini tergolong sangat rendah, hanya mencapai 7,96 persen. Di akhir semester, ada peningkatan yang lumayan banyak yaitu sejumlah 176 mahasiswa yang bisa berpartisipasi atau sebanyak 987,56 persen. Rata-rata partisipasi mahasiswa S2 Psikologi mencapai 47,76 persen yang artinya belum mencapai separuh mahasiswa yang mengisi emonev.

Untuk itu, perlu dilakukan upaya peningkatan partisipasi mahasiswa untuk mengisi emonev di awal semester supaya bisa memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap dinamika pembelajaran di sepanjang semester.

9. Prodi Kebijakan Pendidikan

Mahasiswa S2 Kebijakan Pendidikan yang mengisi e-Monev awal semester berjumlah 2 dari total 22 mahasiswa atau sebanyak 9,09 %. Hal ini menunjukkan masih sangat minimnya keikutsertaan mahasiswa untuk melaporkan pelaksanaan kuliah awal semester. Pada akhir semester, jumlah mahasiswa yang melaporkan pelaksanaan kuliah meningkat tajam dari 2 menjadi 20 orang atau meningkat menjadi 90,91 %. Dengan demikian rerata partisipasi mahasiswa dalam e-monev perkuliahan adalah 50 %. Bila dibandingkan antara e monev awal dan e-monev akhir perkuliahan tampak sekali perbedaan yang meningkat tajam. Patut diduga, mahasiswa lebih rajin mengisi e-monev akhir perkuliahan karena terkait syarat untuk dapat membuka Daftar Hasil Studi (DHS) di Siakad UNY. Oleh karena itu perlu diusahakan terus oleh pimpinan departemen maupun Gugus Penjaminan Mutu di Prodi KP agar memberikan kesadaran pentingnya mengisi e-monev sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan. Dengan demikian di masa mendatang seluruh mahasiswa dapat mengisi e-Monev dengan tertib baik pada awal maupun akhir perkuliahan.

B. Kinerja Pembelajaran Dosen per Prodi Jenjang S2 Mata Kuliah Teori

1. Awal Semester

No	Pernyataan	Program Studi S2									Rerata
		MP	PLS	TP	DIK DAS	BK	PA UD	PLB	PSI	KP	
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,64	4,79	4,74	4,69	4,71	4,83	4,75	4,6	4,87	4,74
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,62	4,79	4,72	4,66	4,67	4,78	4,7	4,56	4,84	4,70
3.	Kejelasan kebermanaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,63	4,79	4,7	4,66	4,66	4,82	4,73	4,57	4,87	4,71

4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,61	4,78	4,67	4,63	4,65	4,78	4,64	4,54	4,79	4,68
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,57	4,78	4,65	4,61	4,59	4,77	4,64	4,55	4,84	4,67
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,6	4,8	4,72	4,64	4,61	4,76	4,55	4,54	4,83	4,67
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,61	4,79	4,66	4,66	4,66	4,78	4,64	4,53	4,83	4,68
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,59	4,76	4,65	4,64	4,63	4,79	4,59	4,54	4,83	4,67
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,6	4,77	4,65	4,64	4,63	4,81	4,58	4,56	4,86	4,68
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,63	4,76	4,65	4,66	4,62	4,81	4,69	4,57	4,87	4,70
RERATA		4,61	4,78	4,68	4,65	4,64	4,79	4,65	4,56	4,84	4,69

a. Prodi Manajemen Pendidikan

Pada awal semester, hasil e-Monev S2 Manajemen Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kejelasan tujuan perkuliahan (4,64) dan Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan (4,63) dan Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan (4,62). Ketiga item ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan perkuliahan telah dipahami oleh mahasiswa sehingga diharapkan memberikan arah kepada seluruh aktivitas perkuliahan sampai akhir semester. Tujuan perkuliahan ini juga salah satunya ditempuh melalui pemenuhan Kejelasan kebermaknaan terhadap kompetensi dan ruang lingkup materi perkuliahan mahasiswa.

Adapun nilai terendah ada pada item: Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran (4,59) dan Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan (4,57) meskipun kesemuanya berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa ruang lingkup perkuliahan harus dijelaskan lebih terang oleh dosen di awal semester. Begitu pula media pembelajaran yang akan digunakannya selama kuliah satu semester ke depan perlu dikemukakan dengan jelas. Hal lain yang berkaitan dengan keterbukaan dalam perkuliahan adalah kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran. Ini masih harus ditingkatkan dengan cara misalnya menjelaskan sejak awal semester mengenai bentuk tugas-tugas dan/atau ujian yang akan dilaksanakan, beserta dengan rubrik penilaiannya. Mahasiswa akan dapat mempersiapkan diri untuk mengejar prestasi terbaiknya.

b. Prodi Pendidikan Luar Sekolah

Pada awal semester, hasil e-monev S2 Pendidikan Luar Sekolah menunjukkan semua pernyataan dari kriteria pembelajaran dalam kategori sangat tinggi, mulai dari Kejelasan tujuan perkuliahan (4,79), Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan (4,79), kejelasan kebermanaknaan/pentingnya matakuliah terhadap kompetensi lulusan (4,79), kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan (4,78), kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan (4,78), kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (4,8), kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan (4,79), kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran (4,76), kejelasan tentang aspek/komponen penilaian (4,77) dan kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan (4,76). Hal ini menunjukkan bahwa semua komponen yang seharusnya diberikan dan diperoleh selama perkuliahan sudah dipahami dengan baik.

c. Prodi Teknologi Pendidikan

Hasil evaluasi dan monitoring di awal semester perkuliahan mata kuliah teori program studi S2 Teknologi Pendidikan memiliki rerata skor 4,68

dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,74 yaitu butir kejelasan tujuan perkuliahan. Butir pernyataan dengan skor terendah sebesar 4,65 yaitu butir kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan, kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran, kejelasan tentang aspek/komponen penilaian, kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan. Meskipun masuk dalam kategori skor terendah tetapi nilai tersebut masih termasuk kategori sangat tinggi. Berdasar butir dengan skor terendah, kedepan persiapan dosen di awal perkuliahan perlu ditingkatkan terutama dalam penyampaian media pembelajaran yang digunakan selama perkuliahan, kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran, kejelasan tentang aspek/komponen penilaian, kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan. Terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait dengan perkuliahan awal semester mata kuliah teori. Secara keseluruhan semua mahasiswa memberikan masukan positif terkait pelaksanaan perkuliahan awal semester mata kuliah teori.

d. Prodi Pendidikan Dasar

Pada awal semester, hasil e-Monev S2 Pendidikan Dasar menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kejelasan tujuan perkuliahan (4,69). Item ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan perkuliahan telah dipahami oleh mahasiswa sehingga diharapkan memberikan arah kepada seluruh aktivitas perkuliahan sampai akhir semester. Tujuan perkuliahan ini juga salah satunya ditempuh dengan harapan mencapai kompetensi lulusan yang jelas, sehingga mahasiswa merasa lebih bermakna ketika mengikuti perkuliahan. Adapun nilai terendah ada pada item: Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan (4,61). Hal ini dimaknai bahwa ruang lingkup perkuliahan harus dijelaskan lebih jelas dan variatif dalam penggunaan media dan sumber ajar perkuliahan.

e. Prodi Bimbingan dan Konseling

Hasil evaluasi dan monitoring di awal semester perkuliahan mata kuliah teori program studi magister bimbingan dan konseling memiliki rerata skor 4,64 dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,71 yaitu butir kejelasan tujuan perkuliahan. Butir pernyataan dengan skor terendah sebesar 4,59 yaitu butir kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan. Meskipun masuk dalam kategori skor terendah tetapi nilai tersebut masih termasuk kategori sangat tinggi. Berdasar butir dengan skor terendah, kedepan persiapan dosen di awal perkuliahan perlu ditingkatkan terutama dalam penyampaian media pembelajaran yang digunakan selama perkuliahan. Terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait dengan perkuliahan awal semester mata kuliah teori. Secara keseluruhan semua mahasiswa memberikan masukan positif terkait pelaksanaan perkuliahan awal semester mata kuliah teori.

f. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Pada awal semester, hasil e-Monev S2 Pendidikan Anak Usia Dini menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kejelasan tujuan perkuliahan (4,83) dan Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan (4,82) dan Kejelasan aspek komponen penilaian dan kejelasan tata tertib atau aturan (4,81). Keempatnya item ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan perkuliahan telah dipahami oleh mahasiswa sehingga diharapkan memberikan arah kepada seluruh aktivitas perkuliahan sampai akhir semester. Tujuan perkuliahan ini juga salah satunya ditempuh melalui pemenuhan Kejelasan kebermaknaan. Serta dalam aspek penilaian dan aturan mahasiswa menilai sangat tinggi artinya mereka memiliki kepuasan terhadap cara dosen menilai dan kejelasan aturan.

Adapun nilai terendah ada pada item: Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.) (4,76) dan Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan (4,77), meskipun kesemuanya berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa sumber yang dirujuk tidak hanya sekedar dicamtungkan

dalam referensi tapi juga ditunjukkan oleh dosen di awal semester. Begitu pula media pembelajaran yang akan digunakannya selama kuliah satu semester ke depan perlu dikemukakan dengan jelas. Hal lain yang berkaitan dengan dua hal tersebut Ini masih harus ditingkatkan dengan cara misalnya dengan menunjukkan bahan referensi langsung di awal semester dan menyiapkan media yang bervariasi. Sehingga mahasiswa akan mudah dalam belajar baik bersama dosen atau mandiri.

g. Prodi Pendidikan Luar Biasa

Pada awal semester, hasil e-Monev S2 Pendidikan Luar Biasa (PLB) menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan nilai tertinggi pada Kejelasan tujuan perkuliahan (4,75), Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan (4,73), dan Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan (4,7). Ketiga aspek ini berada dalam kategori Sangat Tinggi, yang mencerminkan bahwa dosen telah mampu menjelaskan tujuan serta relevansi mata kuliah dengan baik. Pemahaman yang baik terhadap tujuan perkuliahan dapat memberikan arah yang jelas bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sepanjang semester. Selain itu, kejelasan mengenai kebermaknaan mata kuliah terhadap kompetensi lulusan juga menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari relevansi materi yang dipelajari dengan keterampilan yang akan mereka butuhkan di dunia kerja. Kejelasan ruang lingkup materi yang tinggi juga menjadi indikator bahwa dosen telah menyampaikan batasan serta cakupan pembelajaran dengan baik.

Meskipun secara umum hasilnya positif, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan. Nilai terendah diberikan pada Kejelasan tentang sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan seperti buku teks, buku elektronik, dan jurnal (4,55) dan Kejelasan aspek/komponen penilaian (4,58). Meskipun masih dalam kategori sangat tinggi, hasil ini mengindikasikan bahwa aspek transparansi dalam sistem penilaian dan penggunaan media pembelajaran masih perlu diperjelas sejak awal semester. Dosen dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan menjelaskan sejak awal semester mengenai bentuk tugas, ujian, serta rubrik penilaiannya agar

mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri dalam mengejar prestasi terbaiknya. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan selama kuliah juga perlu disampaikan secara lebih rinci agar mahasiswa dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Secara keseluruhan, kinerja pembelajaran dosen di Program Studi PLB dinilai cukup tinggi oleh mahasiswa, dengan skor yang menunjukkan bahwa kualitas pengajaran sudah sangat baik. Dibandingkan dengan program studi lain, skor PLB berada dalam kisaran yang hampir sama, menandakan bahwa kualitas pembelajaran sudah sesuai dengan standar jenjang S2. Namun, perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi serta penguatan metode pembelajaran interaktif agar pengalaman belajar menjadi lebih optimal. Dengan perbaikan pada aspek transparansi sistem penilaian dan pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan proses pembelajaran di PLB dapat terus berkembang dan semakin efektif dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

h. Prodi Psikologi

Pada awal semester, secara keseluruhan hasil e-Monev S2 Psikologi menunjukkan rerata nilai yang sangat tinggi. Urutan nilai tertinggi ada pada 3 item: Kejelasan tujuan perkuliahan (4,6) dan Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan (4,57) dan Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan (4,57). Ketiga item ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan mahasiswa telah memahami tujuan perkuliahan, kompetensi yang ingin dicapai melalui perkuliahan dan tata tertib perkuliahan.

Nilai terendah ada pada 4 item: Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan (4,54), Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.) (4,54), Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran (4,54) dan Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan (4,53). meskipun kesemuanya berada pada kategori Sangat Tinggi. Untuk itu poin poin ini harus lebih ditingkatkan lagi oleh dosen di awal semester sehingga

mahasiswa memahami tugas, menyiapkan diri untuk menyelesaikan tugas, memenuhi kriteria penilaian, dan mencari sumber rujukan.

i. Prodi Kebijakan Pendidikan

Pada awal semester, hasil e-Monev S2 Kebijakan Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kejelasan tujuan perkuliahan (4,87) dan Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan (4,87) serta kejelasan tata tertib dalam proses perkuliahan (4,87). Kejelasan tentang aspek komponen penilaian juga dinilai sangat tinggi (4,86). Masih dalam kategori sangat tinggi adalah komponen kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan (4,84) dan kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan (4,84). Demikian pula kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (4,83), kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan (4,83) dan kejelasan cara penilaian memperoleh hasil penilaian sangat tinggi dengan nilai 4,83. Penilaian yang lebih rendah dibandingkan aspek yang lain adalah kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan yaitu 4,79, tetap masuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa masih perlu ditingkatkan lagi usaha untuk memberikan penjelasan kepada mahasiswa apa-apa yang harus dilakukan dalam proses perkuliahan.

2. Akhir Semester

No	Pernyataan	Program Studi S2									Rerata
		MP	PLS	TP	DIK DAS	BK	PAUD	PLB	PSI	KP	
1	Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4,65	4,73	4,64	4,79	4,72	4,85	4,76	4,66	4,92	4,75
2	Keruntutan dosen dalam penyampaian materi dalam perkuliahan	4,65	4,79	4,64	4,74	4,66	4,77	4,75	4,6	4,82	4,71
3	Kemampuan dosen dalam, memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan	4,63	4,8	4,61	4,75	4,64	4,79	4,76	4,58	4,83	4,71

4	Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum	4,67	4,75	4,7	4,78	4,69	4,8	4,76	4,64	4,88	4,74
5	Kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni	4,65	4,79	4,62	4,75	4,66	4,8	4,71	4,61	4,88	4,72
6	Kejelasan dosen dalam menerangkan materi perkuliahan	4,62	4,79	4,64	4,74	4,66	4,78	4,72	4,58	4,89	4,71
7	Keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan	4,59	4,79	4,53	4,7	4,58	4,77	4,66	4,52	4,84	4,66
8	Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan	4,62	4,79	4,57	4,68	4,6	4,79	4,65	4,55	4,83	4,68
9	Kelengkapan bahan ajar yang digunakan dosen	4,63	4,79	4,54	4,69	4,64	4,76	4,68	4,56	4,84	4,68
10	Penggunaan teknologi <i>up to date</i> dalam perkuliahan	4,64	4,76	4,55	4,71	4,61	4,76	4,68	4,55	4,74	4,67
11	Respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa	4,64	4,78	4,63	4,75	4,67	4,81	4,76	4,58	4,89	4,72
12	Kesesuaian umpan balik yang diberikan dosen dalam pembelajaran	4,64	4,79	4,62	4,75	4,67	4,8	4,71	4,58	4,84	4,71
13	Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh Dosen	4,62	4,78	4,57	4,7	4,61	4,78	4,67	4,56	4,77	4,23
14	Kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan Dosen	4,64	4,79	4,62	4,73	4,66	4,79	4,68	4,61	4,89	4,71
15	Kepedulian Dosen terhadap kesulitan mahasiswa	4,62	4,82	4,59	4,74	4,65	4,79	4,72	4,56	4,87	4,71
RERATA		4,37	4,78	4,60	4,73	4,65	4,79	4,71	4,58	4,85	4,67

a. Prodi Manajemen Pendidikan

Pada akhir semester, hasil e-Monev S2 Manajemen Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Penguasaan Dosen terhadap materi perkuliahan secara umum (4,67); Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan skor (4,65); Keruntutan Dosen dalam

penyampaian materi dalam perkuliahan (4,65); dan Kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni (4,65) yang termasuk kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester telah sesuai dengan RPS yang sudah disusun di awal. Selanjutnya selama perkuliahan berjalan, dosen telah memberikan materi secara runtut dan sistematis serta memberikan kebermaknaan dari materi sesuai dengan profesi yang akan ditekuni mahasiswa.

Adapun skor terendah ada pada item: Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan (4,62); Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh Dosen (4,62) dan Keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan (4,59); Meskipun kesemuanya termasuk kategori Sangat Tinggi, hal-hal ini yang perlu ditingkatkan. Dalam hal kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan. Dosen perlu menyesuaikan media dan alat bantu yang lebih tepat dan relevan dengan substansi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa; tidak terpaku kepada presentasi menggunakan *Power Point* dan *Zoom* saja; bahkan dikombinasikan dengan perkuliahan luring di ruang kelas di kampus. Hal selanjutnya yang perlu ditingkatkan adalah variasi pemberian tugas dan penilaian oleh Dosen juga perlu ditingkatkan. Perlu diperhatikan juga relevansi dengan substansi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa, termasuk rubrik penilaian yang jelas dan adil. Selanjutnya dalam hal penggunaan waktu dalam perkuliahan, dosen perlu mengoptimalkan durasi waktu perkuliahan sesuai dengan bobot sks yang diberikan; dan ketepatan pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal yang ditentukan. .

b. Prodi Pendidikan Luar Sekolah

Pada akhir semester, hasil e-Monev S2 Pendidikan luar Sekolah menunjukkan nilai tertinggi pada item keperdulian dosen terhadap kesulitan mahasiswa dengan skor 4,82; diikuti kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan dengan skor 4,8, sedangkan item yang lain memiliki skor antara 4,75 s.d 4,79, sedangkan skor terendah pada item

kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester dengan skor 4,73, namun demikian masih termasuk dalam kategori sangat tinggi

c. Prodi Teknologi Pendidikan

Pada akhir semester, hasil e-Monev S2 Teknologi Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum dengan skor 4,70, yang termasuk kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa selama pembelajaran dosen menguasai materi perkuliahan dengan sangat bagus. Adapun skor terendah ada pada item Keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan (4,53). Meskipun termasuk kategori Sangat Tinggi, hal yang perlu ditingkatkan yaitu efektivitas waktu perkuliahan yang lebih baik lagi.

d. Prodi Pendidikan Dasar

Pada akhir semester, hasil e-Monev S2 Pendidikan Dasar menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan skor 4,79; penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum (4,78), yang termasuk kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester telah sesuai dengan RPS yang sudah disusun di awal. Selanjutnya ketika perkuliahan berjalan, dosen telah memiliki penguasaan materi dan keterampilan menjelaskan secara runtut dalam perkuliahan. Adapun skor terendah ada pada item Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan (4,68). Meskipun kesemuanya termasuk kategori Sangat Tinggi, hal yang perlu ditingkatkan yaitu penggunaan media atau alat bantu yang bervariasi. Oleh karena itu, dosen sebaiknya mengadakan variasi media dan alat bantu untuk perkuliahan selanjutnya. Perlu diperhatikan juga relevansi dengan substansi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa, termasuk rubrik penilaian yang jelas dan adil.

e. Prodi Bimbingan dan Konseling

Hasil evaluasi dan monitoring akhir semester perkuliahan mata kuliah teori di program studi magister bimbingan dan konseling memiliki rerata skor 4,65 dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor

tertinggi sebesar 4,72 yaitu butir tentang kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Butir pernyataan dengan nilai terendah sebesar 4,58 yaitu butir tentang keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan. Meskipun skor terendah tetapi skor tersebut masih termasuk kategori sangat tinggi. Dari hasil analisis butir terendah dan juga masukan dari mahasiswa, terdapat beberapa rekomendasi agar perkuliahan mata kuliah teori lebih baik lagi kedepan. Rekomendasi tersebut seperti pengaturan jadwal perkuliahan agar lebih efektif, dosen perlu mengatur penggunaan waktu yang disediakan selama perkuliahan dengan baik dan maksimal, dan lebih meningkatkan disiplin dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, persiapan dosen di awal perkuliahan perlu ditingkatkan terutama dalam penyampaian media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan.

f. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Pada akhir semester, hasil e-Monev S2 Pendidikan Anak Usia Dini menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan skor (4,85); Respon dosen saat mahasiswa bertanya (4,81); Umpan balik yang diberikan (4,80); Penugasan dalam perkuliahan (4,80); dan Kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni (4,80) yang termasuk kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester telah sesuai dengan RPS yang sudah disusun di awal. Selanjutnya selama perkuliahan berjalan, dosen merespon mahasiswa dengan sangat baik, dan telah memberikan materi dengan bermakna, kebermaknaan dari materi sesuai dengan profesi yang akan ditekuni mahasiswa, serta memberikan tugas yang membuat mahasiswa menjadikan mata kuliah lebih bermakna.

Adapun skor terendah ada pada item: Kelengkapan bahan ajar, dan penggunaan teknologi (4,76); Keruntutan materi dan keefektifan dalam mengelola waktu (4,77); Kemampuan dalam motivasi, Kejelasan dosen dalam menjelaskan materi (4,78) Meskipun kesemuanya termasuk kategori Sangat

Tinggi, hal-hal ini yang perlu ditingkatkan. Dalam hal kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan. Dosen perlu menyesuaikan media dan alat bantu yang lebih tepat dan relevan dengan substansi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa; tidak terpaku kepada presentasi menggunakan *Power Point* dan *Zoom* saja; bahkan dikombinasikan dengan perkuliahan luring di ruang kelas di kampus. Hal selanjutnya yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan Dosen untuk memberikan motivasi juga perlu ditingkatkan. Selanjutnya dalam hal penggunaan waktu dalam perkuliahan, dosen perlu mengoptimalkan durasi waktu perkuliahan sesuai dengan bobot sks yang diberikan; dan ketepatan pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal yang ditentukan. Serta kelengkapan sumber belajar yang juga harus diperhatikan.

g. Prodi Pendidikan Luar Biasa

Pada akhir semester, hasil e-Monev S2 Pendidikan Luar Biasa (PLB) menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan nilai yang tetap tinggi terhadap berbagai aspek kinerja pembelajaran dosen. Nilai tertinggi berada pada skore 4,76 di beberapa aspek yaitu kesesuaian pembelajaran dengan Perencanaan Pembelajaran Semester, kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan, penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum, dan respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa. Keempat aspek ini berada dalam kategori Sangat Tinggi, yang mencerminkan bahwa dosen di PLB telah berhasil menyusun dan melaksanakan perkuliahan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, memberikan kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, serta memastikan materi yang diajarkan tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidangnya.

Meskipun secara umum hasilnya sangat baik, terdapat beberapa aspek dengan nilai sedikit lebih rendah dibandingkan yang lain. Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan (4,65), serta keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan (4,66). Meskipun demikian, secara keseluruhan secara rerata tetap berada dalam kategori

Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa media yang digunakan sudah baik tetapi perlu dioptimalkan dalam perkuliahan.

Secara keseluruhan, kinerja pembelajaran dosen di Program Studi PLB mendapatkan apresiasi yang tinggi dari mahasiswa, dengan skor yang menunjukkan kualitas pengajaran yang sangat baik. Jika dibandingkan dengan program studi lain, skor PLB tetap berada dalam kisaran yang kompetitif, menandakan bahwa kualitas pembelajaran dosen sejalan dengan standar pembelajaran di jenjang S2. Namun, untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa, dosen dapat lebih memperjelas sistem penilaian sejak awal semester serta lebih mendorong interaksi yang lebih aktif dengan mahasiswa dalam sesi perkuliahan. Dengan demikian, diharapkan mutu pembelajaran di PLB dapat terus berkembang dan semakin efektif dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

h. Prodi Psikologi

Secara umum, evaluasi mahasiswa secara keseluruhan berada pada rerata 4,58 yang termasuk kategori sangat tinggi. Adapun 3 urutan nilai tertinggi yang diberikan mahasiswa adalah pada poin poin : Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (4,66), Keruntutan dosen dalam penyampaian materi dalam perkuliahan (4,6) dan Kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan Dosen (4,61). Nilai ini artinya Dosen dianggap sudah memnuhi RPS, runtut dalam menyampaikan materi dan ujian selaras dengan materi yang disampaikan.

Adapun nilai terendah ada pada 3 poin yaitu : Keefektivan penggunaan waktu dalam perkuliahan (4,52), Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan (4,55) dan Kelengkapan bahan ajar yang digunakan dosen (4,55). Artinya mahasiswa menilai dosen belum bisa menggunakan waktu ddengan efektif, alat dan media bantu belum sesuai dan bahan ajar perlu ditingkatkan.

i. Prodi Kebijakan Pendidikan

Pada akhir semester, hasil e-Monev S2 Kebijakan Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kesesuaian pembelajaran dengan

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan skor 4,92; diikuti dengan kejelasan dosen dalam menerangkan materi perkuliahan dengan skor 4,89, Respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa (4,89) dan kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan (4,89). Sedangkan skor yang sama adalah pada aspek penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum (4,88) dan kebermaknaan materi dengan profesi yang akan ditekuni juga memperoleh skor sangat tinggi, yaitu 4,88.

Adapun skor terendah ada pada item penggunaan teknologi *up to date* dalam perkuliahan dengan skor 4,74. Walaupun demikian, skor ini masih masuk dalam kategori sangat tinggi.

C. Mata Kuliah Praktik/ Praktikum per Prodi Jenjang S2

1. Awal Semester

No	Pernyataan	Program Studi S2									Rera ta
		MP	PLS	TP	DIK DAS	BK	PA UD	PLB	PSI	KP	
1.	Kejelasan tujuan praktikum	-	4,56	4,38	-	4,83	-	-	-	-	4,59
2.	Kejelasan ruang lingkup praktikum	-	4,56	4,24	-	4,67	-	-	-	-	4,49
3.	Kejelasan kebermaknaan/ pentingnya pentingnya praktikum untuk mendukung profesi lulusan	-	4,44	4,36 8	-	4,83	-	-	-	-	4,55
4.	Kejelasan kegiatan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktikum	-	4,44	4,1	-	4,67	-	-	-	-	4,40
5.	Kejelasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	-	4,56	4,24	-	4,83	-	-	-	-	4,54
6.	Kejelasan petunjuk praktikum	-	4,56	4,19	-	4,83	-	-	-	-	4,53
7.	Kejelasan bahan acuan praktikum (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.) yang dirujuk	-	4,56	4,33	-	4,83	-	-	-	-	4,57

8.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktikum	-	4,56	4,29	-	4,67	-	-	-	-	4,51
9.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil praktikum	-	4,56	4,33	-	4,83	-	-	-	-	4,57
10.	Kejelasan tentang aspek/komponen yang akan dinilai	-	4,56	4,33	-	4,83	-	-	-	-	4,57
11.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan praktikum	-	4,56	4,33	-	4,83	-	-	-	-	4,57
RERATA		-	4,54	4,28	-	4,79	-	-	-	-	4,54

a. Prodi Manajemen Pendidikan

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 Manajemen Pendidikan tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

b. Prodi Pendidikan Luar Sekolah

Hasil evaluasi dan monitoring (e money) di awal semester perkuliahan praktik pada program studi S2 Pendidikan luar sekolah memiliki rerata 4.54 dengan kategori sangat tinggi, Butir pernyataan dengan skor tertinggi, 4.56 pada semua butir, sedang butir pernyataan dengan skor 4.44 yang juga termasuk sangat tinggi, meliputi butir pernyataan kejelasan kebermaknaan/pentingnya praktikum untuk mendukung profesi lulusan, butir pernyataan kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktikum. Dengan hasil demikian dapat dimaknai bahwa pada awal perkuliahan apa yang disampaikan oleh dosen pengampu sudah dipahami secara jelas, sehingga harapannya mahasiswa tidak mengalami kebingungan dalam melaksanakan praktikum di lapangan serta harus ditingkatkan agar kompetensi mahasiswa semakin meningkat.

c. Prodi Teknologi Pendidikan

Hasil evaluasi dan monitoring di awal semester perkuliahan praktik program studi S2 Teknologi Pendidikan memiliki rerata skor 4,28 dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,38

yaitu butir kejelasan tujuan praktikum. Butir pernyataan dengan skor terendah sebesar 4,10 yaitu butir Kejelasan kegiatan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktikum. Meskipun masuk dalam kategori skor terendah tetapi nilai tersebut masih termasuk kategori tinggi. Berdasar butir dengan skor terendah, kedepan persiapan dosen di awal perkuliahan perlu ditingkatkan terutama dalam penyampaian Kejelasan kegiatan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktikum. Terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait dengan perkuliahan awal semester mata kuliah praktik. Secara keseluruhan semua mahasiswa memberikan masukan positif terkait pelaksanaan perkuliahan awal semester mata kuliah praktik.

d. Prodi Pendidikan Dasar

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 Pendidikan Dasar tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

e. Prodi Bimbingan dan Konseling

Hasil evaluasi dan monitoring awal semester perkuliahan mata kuliah praktik di program studi magister bimbingan dan konseling memiliki rerata skor 4,79 dengan kategori sangat tinggi. Terdapat delapan butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,83. Terdapat tiga butir pernyataan dengan skor terendah sebesar 4,67 yaitu butir kejelasan ruang lingkup praktikum, kejelasan kegiatan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktikum, dan kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktikum. Dengan nilai terendah di butir tersebut, maka kedepan persiapan dosen di awal perkuliahan perlu ditingkatkan terutama dalam kejelasan praktik yang akan dilaksanakan dalam satu semester beserta tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam satu semester. Walaupun termasuk nilai yang terendah tetapi nilai tersebut masih termasuk kategori sangat baik. Terdapat beberapa catatan masukan dari mahasiswa terkait dengan perkuliahan awal semester mata kuliah praktik yang sebagian besar memberikan masukan positif.

f. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 PAUD tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

g. Prodi Pendidikan Luar Biasa

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 PLB tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

h. Prodi Psikologi

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 Psikologi tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

i. Prodi Kebijakan Pendidikan

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 Kebijakan Pendidikan tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

2. Akhir Semester

No	Pernyataan	Program Studi S2									Rera
		MP	PLS	TP	DIK DAS	BK	PA UD	PLB	PSI	KP	ta
1	Kesesuaian topik praktikum dengan rencana pembelajaran semester	-	4,73	4	-	4,75	-	-	-	-	4,49
2	Penguasaan dosen sesuai bahan ajar yang dipraktikumkan	-	4,73	4,14	-	4,75	-	-	-	-	4,54
3	Kejelasan asistensi atau demonstrasi sebelum pelaksanaan topik praktikum	-	4,73	3,91	-	4,63	-	--	-	-	4,42
4	Kebermaknaan bahan ajar praktikum dengan profesi yang akan ditekuni	-	4,73	4,23	-	4,75	-	-	-	-	4,57
5	Pengecekan kehadiran/presensi mahasiswa setiap pelaksanaan praktikum	-	4,73	4,23	-	4,5	-	-	-	-	4,49

6	Kesesuaian soal pretes dengan pelaksanaan praktikum	-	4,73	4,09	-	4,75	-	-	-	-	4,52
7	Kehadiran dosen selama praktikum	-	4,73	4	-	4,63	-	-	-	-	4,45
8	Kejelasan petunjuk praktikum/ <i>work sheet</i>	-	4,73	3,73	-	4,88	-	-	-	-	4,45
9	Intensitas pembimbingan dosen selama kegiatan praktikum	-	4,73	3,68	-	4,75	-	-	-	-	4,39
10	Perhatian dosen secara khusus terhadap mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam praktikum	-	4,73	3,86	-	4,75	-	-	-	-	4,45
11	Keefektifan waktu selama pelaksanaan kurikulum	-	4,64	3,73	-	4,75	-	-	-	-	4,37
12	Pembahasan terhadap hasil setiap pelaksanaan praktikum	-	4,64	3,77	-	4,63	-	-	-	-	4,35
13	Pemberian kesempatan mengulang praktikum bagi mahasiswa yang gagal	-	4,73	3,91	-	4,75	-	-	-	-	4,46
14	Kemampuan dosen dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam praktikum	-	4,64	3,86	-	4,75	-	-	-	-	4,42
15	Periodisitas dalam melakukan penilaian selama praktikum	-	4,73	3,91	-	4,75	-	-	-	-	4,46
RERATA		-	4,71	3,94	-	4,72	-	-	-	-	4,46

a. Prodi Manajemen Pendidikan

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 Manajemen Pendidikan tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

b. Prodi Pendidikan Luar Sekolah

Hasil e-Movev pada akhir semester pada mata kuliah praktikum program studi S2 Pendidikan Luar Sekolah menunjukkan skor rerata 4.71 dalam kategori sangat tinggi. Hampir semua butir pernyataan mendapatkan skor 4.73 atau kategori sangat tinggi, sedangkan lainnya ada 3 item yang mendapatkan skor 4.64 yakni pernyataan tentang keefektifan waktu selama

pelaksanaan kurikulum, pembahasan terhadap hasil setiap pelaksanaan praktikum dan butir pernyataan kemampuan dosen dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam praktikum. Berdasarkan skor-skor tersebut dapat disimpulkan mahasiswa sudah paham terkait dengan praktik yang harus dilakukan selama satu semester dalam rangka meningkatkan kompetensinya.

c. Prodi Teknologi Pendidikan

Pada akhir semester, hasil e-Monev mata kuliah praktik S2 Teknologi Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kebermaknaan bahan ajar praktikum dengan profesi yang akan ditekuni, Pengecekan kehadiran/presensi mahasiswa setiap pelaksanaan praktikum, dengan skor 4,23, yang termasuk kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa selama pembelajaran dosen memiliki kesiapan dan menegakkan disiplin ketika perkuliahan praktik berlangsung. Adapun skor terendah ada pada item Intensitas pembimbingan dosen selama kegiatan praktikum (3,68). Meskipun termasuk kategori Tinggi, hal yang perlu ditingkatkan yaitu intensitas pembimbingan selama kegiatan praktikum.

d. Prodi Pendidikan Dasar

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 Pendidikan Dasar tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

e. Prodi Bimbingan dan Konseling

Hasil isian angket evaluasi dan monitoring akhir semester perkuliahan mata kuliah praktik di program studi magister bimbingan dan konseling memiliki rerata 4,72 dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,88 yaitu butir tentang kejelasan petunjuk praktikum/work sheet. Butir pernyataan dengan nilai terendah sebesar 4,5 yaitu butir tentang pengecekan kehadiran/presensi mahasiswa setiap pelaksanaan praktikum. Dengan nilai terendah di butir tersebut, maka dosen lebih memperhatikan dan menjadikan salah satu pertimbangan dalam penilaian terkait kehadiran mahasiswa. Meskipun skor terendah tetapi skor

tersebut masih termasuk kategori sangat tinggi. Terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait dengan perkuliahan akhir semester mata kuliah praktik. Secara keseluruhan sebagian mahasiswa memberikan masukan positif terkait pelaksanaan perkuliahan akhir semester mata kuliah praktik. Dari hasil analisis butir terendah dan juga masukan dari mahasiswa, terdapat beberapa rekomendasi agar perkuliahan praktik lebih baik lagi kedepan. Rekomendasi tersebut seperti persiapan dosen di awal perkuliahan perlu ditingkatkan terutama dalam kejelasan kegiatan praktik yang akan dilaksanakan dalam satu semester beserta tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam satu semester dan lebih disarankan untuk membuat pedoman praktik yang lebih terstruktur dan detail, serta sebaiknya dosen lebih memperhatikan dan menjadikan salah satu pertimbangan penilaian terkait kehadiran mahasiswa.

f. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 PAUD tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

g. Prodi Pendidikan Luar Biasa

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 PLB tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

h. Prodi Psikologi

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 Psikologi tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

i. Prodi Kebijakan Pendidikan

Mata kuliah praktik/praktikum di Prodi S2 Kebijakan Pendidikan tidak diselenggarakan di semester gasal karena tidak ditawarkan sehingga tidak ada hasil.

D. Kinerja Pembimbingan Mata Kuliah Tugas Akhir Jenjang S2

1. Awal Semester

No	Pernyataan	Program Studi S2									Rerata
		MP	PLS	TP	DIK DAS	BK	PAU D	PLB	PSI	KP	
1.	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal.	4,58	4,59	4,6	4,6	4,59	4,29	4,46	4,71	-	4,55
2.	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen.	4,58	4,64	4,51	4,56	4,56	4,32	4,46	4,54	-	4,52
3.	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir.	4,57	4,64	4,55	4,6	4,45	4,07	4,54	4,6	-	4,50
4.	Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan.	4,45	4,49	4,34	4,49	4,45	4,14	4,32	4,5	-	4,40
5.	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir.	4,53	4,59	4,6	4,62	4,56	4,18	4,46	4,56	-	4,51
6.	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing.	4,6	4,64	4,6	4,63	4,56	4,14	4,61	4,63	-	4,55
7.	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir.	4,61	4,72	4,68	4,63	4,61	4,25	4,64	4,58	-	4,59
8.	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir.	4,63	4,72	4,65	4,61	4,6	4,25	4,61	4,6	-	4,58
9.	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir.	4,6	4,74	4,61	4,6	4,63	4,25	4,57	4,56	-	4,57
10.	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir.	4,57	4,62	4,52	4,6	4,52	4,11	4,61	4,54	-	4,51
11.	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir.	4,61	4,69	4,56	4,63	4,58	4,18	4,54	4,56	-	4,54

12.	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi).	4,55	4,51	4,43	4,61	4,56	4,04	4,64	4,54	-	4,49
RERATA		4,57	4,63	4,55	4,60	4,56	4,19	4,54	4,58	-	4,53

a. Prodi Manajemen Pendidikan

Pada awal semester, hasil e-Monev kinerja pembimbingan mata kuliah TA S2 Manajemen Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir (4,63); Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir (4,61); dan Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir (4,61). Ketiga item ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen menyesuaikan hasil TA dengan standar yakni sesuai dengan level 8 KKNI sehingga dosen membimbing, mengarahkan dan membantu pemecahan masalah dalam proses penyelesaian TA.

Adapun nilai terendah ada pada item: Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan (4,45); Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir (4,53); dan Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (4,55). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan buku/kartu bimbingan dalam TA belum maksimal, proses validasi perlu ditingkatkan dalam pelayanan terhadap kualitas serta prodi perlu memfasilitasi mahasiswa dalam pemantauan kemajuan penyelesaian TA secara periodik, prodi dan dosen dapat memanfaatkan aplikasi SIBIMTA dalam pemantauan tersebut

b. Prodi Pendidikan Luar Sekolah

Pada awal semester, hasil e-monev pada kinerja pembimbingan matakuliah tugas akhir prodi S2 Pendidikan Luar Sekolah menunjukkan hasil rata-rata 4.63 atau dalam kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor

tertinggi sebesar 4.74 yaitu dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir, sedangkan skor terendah sebesar 4.49, yaitu butir pernyataan tentang penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan buku/kartu bimbingan, dengan ditemukan hasil monev ini kedepan perlu dioptimalisasi penggunaan kartu bimbingan agar progress mahasiswa mudah diketahui, walaupun skor terendah tapu masih dalam kategori sangat tinggi.

c. Prodi Teknologi Pendidikan

Hasil isian angket evaluasi dan monitoring awal semester kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di program studi S2 Teknologi Pendidikan memiliki rerata 4,55 dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,68 yaitu butir dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir. Terdapat butir pernyataan dengan nilai terendah sebesar 4,34 yaitu butir penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan. Dengan nilai terendah di butir tersebut, maka kedepan persiapan dosen di awal perkuliahan dalam kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir perlu ditingkatkan terutama dalam memaksimalkan penggunaan buku atau kartu bimbingan. Meskipun skor terendah tetapi skor masih termasuk kategori sangat tinggi. Terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait dengan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester. Secara keseluruhan sebagian mahasiswa memberikan masukan positif terkait pelaksanaan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester.

d. Prodi Pendidikan Dasar

Hasil isian angket evaluasi dan monitoring awal semester kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di program studi S2 Pendidikan Dasar memiliki rerata 4,60 dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,63 yaitu butir kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing, dukungan dosen dalam memberi

solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir, dan pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar dari plagiasi dalam penulisan tugas akhir. Terdapat butir pernyataan dengan nilai terendah sebesar 4,49 yaitu butir penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan. Dengan nilai terendah di butir tersebut, maka kedepan persiapan dosen di awal perkuliahan dalam kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir perlu ditingkatkan terutama dalam memaksimalkan penggunaan buku atau kartu bimbingan. Meskipun skor terendah tetapi skor masih termasuk kategori sangat tinggi. Terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait dengan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester. Secara keseluruhan sebagian mahasiswa memberikan masukan positif terkait pelaksanaan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester.

e. Prodi Bimbingan dan Konseling

Hasil isian angket evaluasi dan monitoring awal semester kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di program studi magister bimbingan dan konseling memiliki rerata 4,56 dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,63 yaitu butir dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir. Terdapat dua butir pernyataan dengan nilai terendah sebesar 4,45 yaitu butir penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir dan butir penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan. Dengan nilai terendah di butir tersebut, maka kedepan persiapan dosen di awal perkuliahan dalam kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir perlu ditingkatkan terutama dalam memaksimalkan penggunaan buku atau kartu bimbingan dan juga dosen sebaiknya memfasilitasi pembimbingan dengan menjadwalkan waktu bimbingan tugas akhir setiap minggu. Meskipun skor terendah tetapi skor masih termasuk kategori sangat tinggi. Terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait dengan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester.

Secara keseluruhan sebagian mahasiswa memberikan masukan positif terkait pelaksanaan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester.

f. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Pada awal semester, hasil e-Monev kinerja pembimbingan mata kuliah TA S2 PAUD menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen (4,32); Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra poposal (4,29); dukungan dan kecermatan hasil revisi (4,25) keempat item ini berada pada kategori Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen menyesuaikan hasil TA dengan standar yakni sesuai dengan level 8 KKNi sehingga dosen membimbing, mengarahkan dan membantu pemecahan masalah dalam proses penyelesaian TA harus masih ditingkatkan supaya pada level sangat tinggi.

Adapun nilai terendah ada pada item: Penjadwalan dosen untuk konsultasi (4,07), Pemantauan prodi terhadap kemandirian mahasiswa (4,04) ; Kecukupan intensitas kebertemuan (4,11). Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan (4,14); Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir (4,18); dan Pengarahan dosen pembimbing agar terhindar dari plagiasi (4,18). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan buku/kartu bimbingan dalam TA belum maksimal, proses validasi perlu ditingkatkan dalam pelayanan terhadap kualitas serta prodi perlu memfasilitasi mahasiswa dalam pemantauan kemajuan penyelesaian TA secara periodik, prodi dan dosen dapat memanfaatkan aplikasi SIBIMTA dalam pemantauan tersebut perlu ditingkatkan.

g. Prodi Pendidikan Luar Biasa

Pada awal semester, hasil e-Monev untuk kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap berbagai aspek pembimbingan. Nilai tertinggi diberikan pada item dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir, serta pemantauan prodi terhadap kemajuan

penyelesaian tugas akhir dengan skor yaitu 4,64. Kedua aspek ini berada dalam kategori Sangat Tinggi, yang mencerminkan bahwa dosen PLB telah memberikan arahan yang tepat dan relevan sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Umpan balik yang diberikan dinilai cukup meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Namun, ada beberapa aspek yang memperoleh nilai lebih rendah dibandingkan aspek lainnya yaitu penggunaan buku atau kartu bimbingan dalam tugas akhir dengan nilai 4,32. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengharapkan buku atau kartu bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir untuk mempermudah dokumentasi proses bimbingan.

Secara keseluruhan, kinerja pembimbingan dosen di Program Studi PLB mendapatkan apresiasi yang tinggi dari mahasiswa, dengan skor yang menunjukkan bahwa kualitas bimbingan sudah baik dan cukup efektif. Jika dibandingkan dengan program studi lain, skor PLB masih berada dalam kisaran yang kompetitif, menandakan bahwa kualitas bimbingan tugas akhir sejalan dengan standar yang diterapkan di jenjang S2. Namun, untuk meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam mempercepat respons terhadap pertanyaan mahasiswa serta memberikan pedoman yang lebih jelas mengenai sistematika penulisan tugas akhir. Dengan peningkatan pada aspek tersebut, diharapkan bimbingan tugas akhir di PLB dapat menjadi lebih optimal dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan lebih baik.

h. Prodi Psikologi

Secara keseluruhan, nilai yang diberikan mahasiswa rerata 4,58 termasuk kategori sangat baik. Adapun urutan nilai tertinggi ada pada 3 poin yaitu : Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal (4,71), Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing (4,63), Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing (4,63). Artinya mahasiswa menilai pembekalan pra proposal sudah memadai, dosbing komunikatif dan lancar dalam proses komunikasi.

Nilai terendah yang diberikan mahasiswa ada 4 poin, yaitu : Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen (4,54), Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir (4,54), Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi) (4,54) dan Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan (4,5). Artinya, mahasiswa ingin lebih banyak bertemu dengan dosbing, tema tesis selaras dengan riset dosbing serta perlu dioptimalkan pemantau dari prodi dan penggunaan kartu bimbingan atau SIBIMTA.

i. Prodi Kebijakan Pendidikan

Tidak ada hasil kinerja pembimbingan tugas akhir di prodi KP pada awal semester gasal. Kemungkinan besar karena mahasiswa yang mengisi monev belum mengambil mata kuliah yang berkaitan dengan tugas akhir.

2. Akhir Semester

No	Pernyataan	Program Studi S2									Rerata
		MP	PLS	TP	DIK DAS	BK	PA UD	PLB	PSI	KP	
1.	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal.	4,67	4,72	4,6	4,82	4,59	4,47	4,71	4,57	4,77	4,66
2.	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen.	4,66	4,77	4,59	4,77	4,53	4,56	4,7	4,49	4,46	4,61
3.	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir.	4,65	4,7	4,51	4,73	4,51	4,48	4,72	4,55	4,77	4,62
4.	Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan.	4,53	4,63	4,3	4,71	4,39	4,32	4,51	4,31	4,46	4,46

5.	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir.	4,65	4,67	4,6	4,73	4,59	4,52	4,7	4,54	4,38	4,60
6.	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing.	4,66	4,79	4,59	4,8	4,5	4,57	4,68	4,48	4,85	4,66
7.	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir.	4,7	4,79	4,61	4,81	4,59	4,56	4,73	4,61	4,85	4,69
8.	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir.	4,69	4,77	4,61	4,77	4,53	4,57	4,71	4,58	4,62	4,65
9.	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir.	4,68	4,77	4,59	4,77	4,61	4,55	4,72	4,6	4,64	4,66
10.	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir.	4,67	4,77	4,52	4,79	4,53	4,48	4,66	4,49	4,54	4,61
11.	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir.	4,67	4,74	4,54	4,8	4,57	4,51	4,72	4,63	4,69	4,65
12.	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi).	4,58	4,72	4,42	4,75	4,49	4,32	4,67	4,51	4,69	4,57
RERATA		4,65	4,74	4,54	4,77	4,54	4,49	4,69	4,53	4,64	

a. Prodi Manajemen Pendidikan

Pada akhir semester, hasil e-Monev kinerja pembimbingan mata kuliah TA S2 Manajemen Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir (4,70); Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir (4,69); dan Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir (4,68). Ketiga item ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen memberikan solusi dari permasalahan penyelesaian TA dengan membangun kemudahan dalam berkomunikasi, selain itu dosen mencermati hasil revisi pasca ujian tesis dengan menggunakan catatan hasil penilaian penguji sebagai dasar perbaikan/revisi. dan membantu dalam pemenuhan update referensi yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyelesaian TA.

Adapun nilai terendah ada pada item: Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan (4,53); dan Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (4,58). Hasil ini menunjukkan dosen perlu untuk mengoptimalkan penggunaan buku/kartu bimbingan TA untuk memantau mahasiswa dalam penyelesaian TA tepat waktu didukung dengan SIBIMTA, prodi lebih intens dalam pemantauan kemajuan penyelesaian tugas akhir dengan program percepatan serta pendampingan oleh dosen pembimbing.

b. Prodi Pendidikan Luar Sekolah

Hasil isian angket evaluasi dan monitoring akhir semester kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di program studi S2 Pendidikan Luar Sekolah memiliki rerata 4,74 dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,79 yaitu butir kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing, dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir. Sedangkan skor terendah 4.63 pada butir pernyataan penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu

bimbingan. Dengan nilai terendah di butir tersebut, maka kedepan persiapan dosen di awal perkuliahan dalam kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir perlu ditingkatkan terutama dalam memaksimalkan penggunaan buku atau kartu bimbingan. Meskipun skor terendah tetapi skor masih termasuk kategori sangat tinggi. Terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait dengan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester. Secara keseluruhan sebagian mahasiswa memberikan masukan positif terkait pelaksanaan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester.

c. Prodi Teknologi Pendidikan

Hasil isian angket evaluasi dan monitoring akhir semester kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di program studi S2 Teknologi Pendidikan memiliki rerata 4,54 kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,61 yaitu butir tentang dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir dan kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir. Terdapat butir pernyataan dengan nilai terendah sebesar 4,30 yaitu butir tentang penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan.. Dengan nilai terendah di butir tersebut, maka kedepan dosen dalam kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir perlu memaksimalkan penggunaan buku atau kartu bimbingan. Meskipun skor terendah tetapi skor masih termasuk kategori sangat tinggi. Dari hasil analisis butir terendah dan juga masukan dari mahasiswa, terdapat beberapa rekomendasi agar pembimbingan lebih baik lagi kedepan.

d. Prodi Pendidikan Dasar

Hasil isian angket evaluasi dan monitoring akhir semester kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di program studi S2 Pendidikan Dasar memiliki rerata 4,77 dengan kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,82 yaitu butir ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal. Terdapat butir pernyataan dengan nilai terendah sebesar 4,71 yaitu butir penggunaan buku/kartu

bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan. Dengan nilai terendah di butir tersebut, maka kedepan persiapan dosen di awal perkuliahan dalam kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir perlu ditingkatkan terutama dalam memaksimalkan penggunaan buku atau kartu bimbingan. Meskipun skor terendah tetapi skor masih termasuk kategori sangat tinggi. Terdapat beberapa masukan dari mahasiswa terkait dengan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester. Secara keseluruhan sebagian mahasiswa memberikan masukan positif terkait pelaksanaan kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di awal semester.

e. Prodi Bimbingan dan Konseling

Hasil isian angket evaluasi dan monitoring akhir semester kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir di program studi magister bimbingan dan konseling memiliki rerata kategori sangat tinggi. Butir pernyataan dengan skor tertinggi sebesar 4,61 yaitu butir tentang dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir. Terdapat butir pernyataan dengan nilai terendah sebesar 4,39 yaitu butir tentang penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan. Dengan nilai terendah di butir tersebut, maka kedepan dosen dalam kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir perlu memaksimalkan penggunaan buku atau kartu bimbingan. Meskipun skor terendah tetapi skor masih termasuk kategori sangat tinggi. Dari hasil analisis butir terendah dan juga masukan dari mahasiswa, terdapat beberapa rekomendasi agar pembimbingan lebih baik lagi kedepan. Rekomendasi tersebut seperti persiapan dosen di awal perkuliahan dalam kinerja pembimbingan mata kuliah tugas akhir perlu ditingkatkan terutama dalam memaksimalkan penggunaan buku atau kartu bimbingan dan juga dosen sebaiknya memfasilitasi pembimbingan dengan menjadwalkan waktu bimbingan tugas akhir setiap minggu sehingga mahasiswa lebih mudah dalam mengatur diri untuk melakukan pembimbingan serta dosen lebih intens dalam pertemuan dengan mahasiswa bimbingannya untuk penyelesaian tugas akhir.

f. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Pada awal akhir, hasil e-Monev kinerja pembimbingan mata kuliah TA S2 PAUD menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kesesuaian tugas akhir (4,56); Dukungan dosen dalam tugas akhir (kecermatan, kualitas validasi Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen (4,52); Kemudahan dalam melakukan komunikasi saat bimbingan (4,57); Dukungan dosen (4,56); Kecermatan dosen (4,57), Dukungan dalam memberikan solusi (4, 56); Dukungan dalam dosen menjarikan sumber rujukan (4,55); Serta pengarahan dosen agar terhindar dari plagiasi (4,51). Delapan item ini berada pada kategori Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen di akhir semester menunjukkan peningkatan pada level sangat dalam melakukan pembimbingan serta menyesuaikan hasil TA dengan standar yakni sesuai dengan level 8 KKNi sehingga dosen membimbing, mengarahkan dan membantu pemecahan masalah dalam proses penyelesaian TA untuk dipertahankan.

Adapun nilai terendah ada pada item: Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan (4,47), Penjadwalan dosen untuk konsultasi (4,07), Pemantauan prodi terhadap kemandirian mahasiswa (4,32) ; Kecukupan intensitas kebertemuan (4,48). Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan (4,32). Hasil ini menunjukkan bahwa diakhir semester terkait dengan penggunaan buku/kartu bimbingan dalam TA belum maksimal, proses intensitas pertemuan perlu ditingkatkan dalam pelayanan terhadap kualitas serta prodi perlu memfasilitasi mahasiswa dalam pemantauan kemajuan penyelesaian TA secara periodik, prodi dan dosen dapat memanfaatkan aplikasi SIBIMTA dalam pemantauan tersebut perlu ditingkatkan. Kesimpulannya di akhir semester semua pada katogori sangat tinggi dan skor naik.

g. Prodi Pendidikan Luar Biasa

Pada akhir semester, hasil e-Monev untuk kinerja pembimbingan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Luar Biasa (PLB) menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan penilaian yang cukup baik terhadap berbagai aspek

pembimbingan. Nilai tertinggi diberikan pada item Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir (4,73). Aspek ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai dosen telah berkomitmen dalam memberikan arahan yang cukup intens dalam konsultasi akademik.

Di sisi lain, aspek yang memperoleh nilai lebih rendah adalah penggunaan buku atau kartu bimbingan dalam tugas akhir dengan nilai 4,51. Meskipun masih dalam kategori tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa pemantauan yang dilakukan oleh program studi masih bisa lebih ditingkatkan. Pemantauan yang lebih ketat dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir secara lebih terarah dan sesuai dengan jadwal akademik.

Secara keseluruhan, rata-rata nilai kinerja pembimbingan tugas akhir di PLB adalah 4,69, yang masih dalam kategori Sangat Tinggi, menandakan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan proses bimbingan yang mereka terima. Dibandingkan dengan program studi lain, skor PLB berada dalam kisaran yang kompetitif dan menunjukkan kualitas bimbingan yang cukup baik. Namun, peningkatan pada aspek pemantauan prodi dan validasi tugas akhir perlu dilakukan agar proses penyelesaian tugas akhir lebih terstruktur dan terarah terutama dalam penggunaan buku bimbingan. Dengan adanya perbaikan di bidang ini, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan lebih lancar dan tepat waktu.

h. Prodi Psikologi

Rerata nilai yang diberikan mahasiswa adalah 4,69 yang termasuk pada kategori sangat tinggi. Adapun urutan tertinggi penilaian berapa pada 3 poin yaitu : Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir (4,61), Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir (4,6), dan Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir (4,63). Artinya mahasiswa menganggap dosbing sudah optimal dalam membantu penyelsaian masalah

tugas akhir, mendukung pencarian literatur dan pembimbingan agar terhindar dari plagiasi.

Poin terendah yang diberikan ada pada : Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan (4,31) dan Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir (4,54). Untuk itu dosen dan mahasiswa perlu diingatkan terus menerus terkait penggunaan sibimta dan proses validasi perlu dioptimalkan.

i. Prodi Kebijakan Pendidikan

Mahasiswa Prodi Kebijakan Pendidikan pada akhir semester telah mengisi e-monev terkait kinerja pembimbingan tugas akhir dengan skor rerata 4,64 (sangat tinggi). Jika ditinjau dari masing-masing komponen, maka dapat diketahui skor yang paling tinggi adalah kemudahan komunikasi dengan dosen pembimbing (4,85) dan dukungan dosen pembimbing dalam memberi solusi terkait tugas akhir (4,85). Setelah itu komponen yang sedikit lebih rendah di bawahnya adalah skor kecukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan untuk pra proposal (4,77) dan penjadwalan oleh dosen pembimbing proses pembimbingan tugas akhir (4,77). Aspek masih dalam kategori sangat tinggi adalah pengarahan dosen agar terhindar dari plagiarisme (4,69) dan pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (4,69). Tidak berbeda jauh adalah skor untuk dukungan dosen dalam membantu mendapatkan sumber pustaka (4,64), dan kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam penyelesaian tugas akhir (4,62). Masih masuk dalam kategori sangat tinggi adalah kecukupan intensitas dosen dalam pertemuan untuk penyelesaian tugas akhir (4,54). Aspek yang agak rendah walau masih masuk kategori tinggi adalah kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen pembimbing (4,46), sedangkan kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir masih masuk dalam kategori sangat tinggi (4,38) , walau berada pada peringkat terendah. Dengan demikian aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih untuk ditingkatkan adalah kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen dan kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir dengan tetap diusahakan

peningkatan kinerja terhadap aspek-aspek yang sudah memperoleh skor sangat tinggi.

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan dan Rekomendasi Tingkat Partisipasi

a. Kesimpulan

Jumlah mahasiswa S2 yang mengisi e-Monev awal semester berjumlah 265 dari total 1541 mahasiswa. Hal ini menunjukkan masih sangat minimnya keikutsertaan mahasiswa untuk melaporkan pelaksanaan kuliah awal semester, Namun mengalami kenaikan di akhir semester yaitu berjumlah 1527 dari total 1541. Adapun tingkat partisipasi tertinggi di awal semester adalah prodi BK (28,22%) sedangkan terendah prodi Dikdas (7,62%). Sedangkan pada akhir semester prosentase partisipasi mahasiswa mengalami kelonjakan, prodi PLB mendapatkan tingkat partisipasi tertinggi di akhir semester (93,41%), sedangkan tingkat partisipasi terendah yaitu prodi TP (81,99%)

b. Rekomendasi Tingkat Partisipasi

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai tingkat partisipasi pengisian angket maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) partisipasi mahasiswa dalam mengisi e monev meningkat dibutuhkan kerjasama dengan dosen pengampu serta pengurus departemen
- 2) Upaya untuk mendisiplinkan mahasiswa dalam mengisi dengan memberi informasi dampak terhadap nilai mata kuliah yang diambil jika tidak mengisi di rentang waktu yang disediakan.
- 3) Upaya sosialisasi dalam pengisian angket emonev dari masing-masing dosen pengampu perlu di tingkatkan agar semua dosen pengampu mata kuliah secara sadar dan serempak melakukan sosialisasi pengisian angket emonev ke semua kelas mata kuliah yang diampu.

2. Kesimpulan dan Rekomendasi Kinerja Pembelajaran Teori

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil e-monev kinerja Dosen dalam pembelajaran teori prodi KP mendapatkan rerata tertinggi baik di awal semester (4,84) maupun di akhir semester (4,85). Adapun hasil terendah di awal semester adalah prodi Psikologi (4,56), sedangkan di akhir semester yaitu prodi Manajemen Pendidikan (4,37). Hasil rerata terendah tiap prodi awal semester ada pada item Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan dan kejelasan sumber rujukan mendapatkan skor terendah pada tiap departemen dengan skor (4,67). sedangkan di akhir semester hasil rerata terendah di tiap prodi ada pada item variasi pemberian tugas dan penilaian oleh dosen

b. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai kinerja dosen dalam pembelajaran teori maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Dosen perlu untuk menggunakan media pembelajaran yang mendukung untuk perkuliahan secara blended (luring dan daring)
- 2) Dosen memberikan bimbingan mengenai penelusuran sumber rujukan yang lebih update baik referensi jurnal nasional/internasional maupun buku teks
- 3) Dosen lebih bervariasi dalam pemberian tugas juga penilaian terhadap progres mahasiswa
- 4) Memanfaatkan berbagai platform digital dan teknologi pendidikan untuk memperkaya media pembelajaran.

3. Kesimpulan dan Rekomendasi Kinerja Pembelajaran Praktik/ Praktikum

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil e-monev penilaian kinerja pembelajaran praktik para dosen FIPP dari mahasiswa rerata secara keseluruhan skor 4,54. Pada semester gasal ini, prodi PLS, TP dan BK ada praktikum sehingga bisa

dinilai, namun prodi MP, Dikdas, PAUD, PLB, Psikologi dan KP belum ada praktikum, sehingga belum bisa dinilai. Adapun aspek tertinggi kinerja pembelajaran praktik adalah pada kejelasan tujuan praktikum senilai 4,59 dan kebermanaknaan bahan ajar praktikum dengan profesi yang akan ditekuni senilai 4,57. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bapak ibu dosen dalam pembelajaran praktik sudah baik, dan mahasiswa memahami pentingnya praktikum dalam menunjang akademis dan kemampuan melakukan praktikum dalam kepentingan profesi. Mahasiswa juga menilai bahwa selama semester ini, praktikum berjalan dengan baik dan maksimal, namun hanya saja dari kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktik perlu diperjelas kembali.

b. Rekomendasi Kinerja Pembelajaran Praktik/Praktikum

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai kinerja pembelajar praktik/praktikum maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Dosen sebaiknya menerapkan berbagai bentuk tugas, seperti proyek, studi kasus, diskusi kelompok, serta penugasan berbasis riset untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.
- 2) Penilaian perlu lebih variatif dengan mempertimbangkan metode asesmen yang autentik dan berbasis kompetensi.
- 3) Rubrik penilaian yang jelas dan transparan harus disediakan sejak awal agar mahasiswa memahami ekspektasi dalam setiap tugas yang diberikan.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi Kinerja Pembimbingan Tugas Akhir

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil e-monev kinerja pembimbingan tugas akhir prodi Dikdas mendapatkan rerata tertinggi di awal semester (4,77) dan rerata terendah yaitu prodi PAUD (4,49). Adapun rerata tertinggi di akhir semester adalah prodi PLS (4,63), sedangkan rerata terendah yaitu prodi PAUD (4,19). Hasil rerata terendah tiap prodi awal semester pada

item Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan (4,40), sedangkan pada akhir semester hasil rerata terendah tiap prodi pada item Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (4,57)

b. Rekomendasi Kinerja Pembimbingan Tugas Akhir

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai kinerja pembimbingan tugas akhir maka dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa dan pembimbing.
- 2) mengoptimalkan penggunaan aplikasi SIBIMTA dalam memantau progres penyusunan dan penyelesaian TA
- 3) Membuat jadwal bimbingan yang lebih terstruktur dan berkomitmen antara pembimbing dan mahasiswa dalam proses penyelesaian TA